

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan etika ini, Kaitannya dengan etika guru pendidikan agama Islam yang di sampaikan KH Hasyim Asy'ari dalam kitab *Ādāb al-`Ālim wa al-Muta'allim* dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas utama profesinya sebagai guru adalah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada murid atau anak didik, apa yang dilakukan oleh guru kurang lebih nantinya adalah yang akan dilakukan oleh murid atau anak didik. Oleh karena itu guru hendaknya bersikap hati-hati dalam menjaga sikap, etika dan prilakunya dalam menjalankan kegiatan belajar mengajarnya, serta mendasari setiap prilaku pengajarannya dengan nilai-nilai etika keagamaan (*religiuous ethic*) KH Hasyim Asy'ari menjelaskan, bahwa kunci sukses belajar mengajar adalah aturan etika yang dijalankan dalam relasi hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan murid yang berdasarkan pada nilai-nilai agama.

Adapun Relevansi pemikiran etika guru yang di gambarkan KH. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Ādāb al-`Ālim wa al-Muta'allim* meliputi empat etika pokok yaitu, etika guru terhadap diri sendiri, etiak guru dalam proses belajar mengajar, etika guru terhadap murid dan anak didik, etika guru terhadap kitab sebagai alat untuk belajar. Untuk sekarang ini dirasa sangat penting untuk diapresiasi kembali ke

tengah-tengah keadaan sistem pendidikan yang sudah terjebak dalam pandangan *material oriented*. Dimana dalam pandangan beliau bahwa materi bukanlah tujuan dari pendidikan. Guru senantiasa melakukan segala sesuatu dengan tuntutan Allah SWT, sehingga niatnya akan selalu memperbaiki kepribadiannya, dengan senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik kepada muridnya. Menunjukkan sikap penuh kasih sayang kepada murid-muridnya. Dengan sikap ini secara psikologis hubungan antara guru dengan murid akan terjalin dengan baik. Karena rasa damai dan tentram akan melingkup diantara keduanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis penting untuk merekomendasikan beberapa hal yaitu: pertama, dalam mengkaji geneologi pemikiran seorang tokoh, tidak cukup hanya mengambil dari karya utama yang membahas tentang corak pemikirannya yang dikaji, namun perlu adanya kajian yang mendalam tentang semua karya-karyanya walaupun itu tidak langsung berkaitan. Dalam kaitannya dengan pendidikan, pemikiran KH.Hasyim Asy'ari tentang etika guru terhadap murid dan impleentasinya dalam pendidikan modern, setidaknya memberikan sumbangan pemikiran dalam pendidikan Islam.

Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari masi sangat relevan untuk dikaji dan dikembangkan karena dengan melihat fenomena pendidikan yang sering terjadi, sebagaimana kekerasan dalam pendidikan di Indonesia. Hal ini, mengingat kondisi bangsa Indonesia yang secara budaya dan pendidikan semakain tertindas dan

terhegemoni barat. Maka pemikiran KH.Hasyim Asy'ari mencoba menata kembali masalah pendidikan dengan mengembangkan sebuah etika religius dan transendental dalam pendidikan.

Salah satu temuan dalam penelitian adalah adanya indikasi bahwa apa yang menjadi pemikiran pendidikan KH. Hasyim Asy'ari khususnya tentang etika sedikit banyak merupakan manifestasi dari pemahaman tasawuf dan keagamaan yang disandangnya. Naman dalam penelitian ini hal itu hanya disinggung sebagian saja, sehingga kajian lebih lanjut mengenai pengaruh paham keagamaan dan tasawuf KH. Hasyim Asy'ari terhadap konsep etika guru pendidikan yang beliau bangun memiliki signifikansi dan urgensi yang cukup penting untuk dilakukan.

Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran bahwa sesungguhnya keteguhan seseorang/kelompok terhadap tradisi, tidak selamanya dianggap buruk dan anti kemoderenan. Karena terbukti bahwa pemikiran pendidikan KH. Hasyim Asy'ari masih relevan dan terefleksi dengan pendidikan Islam yang bermutu, dan yang perlu digaris bawahi adalah bahwa keunggulan dari pendidikan tradisional selalu berpegang teguh kepada nilai moralitas dan ketakwaan, dimana unsur spiritual tersebut justru sangat diperlukan untuk mengentaskan kebobrokan moral yang banyak terjadi di berbagai bidang kehidupan.

Selanjutnya Dapat memberikan informasi bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan, menambah wawasan pengetahuan dan menggali ide-ide pemikiran bagi masyarakat khususnya bagi kaum akademik dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya.